

## ABSTRACT

Indira Dahono Dewi (2000). *The Comprehension Ability of the Second Year Students of Senior High School in Reading Authentic English Texts*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English has been extraordinarily important in the development of science and technology, as the forms of modern journalism are largely developed in English. In the circumstances, the Senior High School students as members of scientific community, are required to cope with neverending English reading activities. As the essence of reading is comprehension, this study is aimed to find out the students' comprehension and the possible causes of their difficulties in reading authentic English texts. The authentic English texts are part of the discussion in this study for English texts easily accessible are the authentic ones, namely those which are not meant for any language learning activities but mainly for communication.

The sample of this study was the second year students of SMU I Wonosari in the academic year 1998/1999. The total number of the students was 79. In order to obtain the data, this study used four passages with 25 questions.

From the analysis, the writer discovered that the mean of the students' comprehension score belongs to the category of moderate. However, their mean score, which is 11,81, is still lower than the expected mean which is 12,52. It implies that they still have difficulties in comprehending authentic English texts.

Their difficulties can be caused by many factors. However, those factors were categorized into two main parts in this research. They are : (1) the inside the head factors, and (2) the outside the head factors.

Based on the conclusions of the study, three recommendations are proposed at the end of this study. The first, given to the teacher, is concerned with the need to select carefully the authentic reading texts to be used in the classroom. By doing so, the students will get appropriate materials which are appropriate for their comprehension ability level. The second recommendation is aimed to the students to accustom themselves to read authentic English texts since these texts are somewhat different in the styles from the reading material they get from the reading classes. The last recommendation is concerned with the need for further research in this field, since comprehension and authentic English texts is important in the program of reading.

ABSTRAK

Indira Dahono Dewi (2000) *The Comprehension Ability of The Second Year Students of Senior High In Reading Authentic English Texts.*

Yogyakarta : Universitas Sanata Darma

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa Inggris menjadi sangat penting karena sebagian besar pemberitaan saat ini menggunakan bahasa tersebut. Untuk itu siswa-siswa SMA sebagai bagian dari komunitas terpelajar diwajibkan untuk terus menerus terlibat dengan kegiatan membaca dalam bahasa Inggris. Bacaan otentik dalam bahasa Inggris menjadi bagian dari penelitian ini karena bacaan yang mudah didapat adalah bacaan otentik, yaitu bacaan yang tidak digunakan untuk kegiatan pengajaran bahasa tetapi bacaan yang digunakan untuk berkomunikasi.

Dalam penelitian ini, siswa-siswa SMA I Wonosari tahun ajaran 1998/1999 digunakan sebagai sampel. Jumlah keseluruhan siswa ada 79 orang. Dalam perolehan data, alat yang digunakan adalah empat bacaan dengan 25 pertanyaan.

Dari analisa diketahui bahwa nilai rerata siswa dalam memahami bacaan berada dalam kategori sedang. Meskipun demikian, nilai tersebut dianggap masih rendah karena masih berada dibawah nilai yang diharapkan yaitu 12,52. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan otentik. Kesulitan-kesulitan mereka disebabkan oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut kemudian digolongkan menjadi 2 bagian utama yaitu faktor-faktor dari dalam dan dari luar.

Dari kesimpulan di atas, penulis merekomendasi tiga hal, yang pertama adalah perlunya penyeleksian teks-teks yang akan digunakan dalam kelas secara seksama. Dengan begitu siswa akan mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Rekomendasi kedua ditujukan pada siswa-siswa agar mereka membiasakan diri untuk membaca bacaan otentik dalam bahasa Inggris karena bacaan tersebut berbeda dengan yang mereka dapatkan di sekolah. Rekomendasi yang terakhir berkaitan dengan kebutuhan akan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut di atas karena pemahaman dari bacaan otentik sangat penting dalam program membaca.